

**INCREASED INTEREST IN READING “NARRATIVE TEXT (FANTASY  
STORY)” USING ANIMATION MEDIA CARTOON FOLKLORE  
ARCHIPELAGO STONE CRAYING ON GRADE VII STUDENTS SMP  
TAMAN DEWASA JETIS AKADEMIC YEAR 2017/2018**

Susianti  
**ABSTRACT**

SUSIANTI. Improving Reading Interest “Narrative Text (Fantasy Story)” Using *Batu Menangis* Cartoon Animation Video among Seventh Grade Students of SMP Taman Dewasa Jetis in Academic Year of 2017/2018. A Thesis. Faculty of Teacher Training and Education Science of University of PGRI Yogyakarta, June 2018.

This research belonged to classroom action research and aimed to improve reading interest using cartoon animation video among seventh grade students of SMP Taman Dewasa Jetis in academic year of 2017/2018.

This research was held in SMP Taman Dewasa Jetis. The subject of this research was the researcher and the objects of the research were VII.5 students of SMP Taman Dewasa Jetis. The data collection techniques were questionnaires, documents study, and observation. The data was analyzed using reading interest percentage. The validity of the data was gained through triangulation strategy by comparing the data of the research and another data.

The result of this research showed that VII.5 Students’ reading interest improved after used cartoon animation video. The result was proved through two instruments namely questionnaires and observation sheets. The result of questionnaires showed that there were 13% students categorized good in pre research, then became 35% students in cycle 1 and became 79% students categorized good in cycle 2. Meanwhile, the result of observation showed that there were 9% students categorized good in pre research, then became 47% students in cycle 1 and finally became 87% students categorized good in cycle 2. It can be concluded that cartoon animation video improved VII.5 students’ reading interest successfully.

*Key words: Video, animation, reading, interest*

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA ” TEKS NARASI (CERITA FANTASI)”  
MENGUNAKAN MEDIA ANIMASI CARTOON CERITA RAKYAT  
NUSANTARA BATU MENANGIS PADA SISWA KELAS VII SMP TAMAN  
DEWASA JETIS TAHUN AJARAN 2017/2018**

Susianti  
**ABSTRAK**

SUSIANTI. Peningkatan Minat Baca “Teks Narasi (Cerita Fantasi)” Menggunakan Media *Animasi Crtoon* Cerita Rakyat Nisantara *Batu Menangis* Pada Siswa Kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juni 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan minat membaca menggunakan media *video animasi carton* siswa kelas VII A SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Taman Dewasa Jetis. Subjek penelitian ini adalah Peneliti sendiri sedangkan subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII 5 SMP Taman Dewasa Jetis. Penelitian ini menggunakan teknik angket, dokumentasi dan observasi. Analisis data menggunakan persentase minat baca . Keabsahan data ditempuh dengan strategi triangulasi data yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dengan data yang lainnya.

Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa berdasarkan kajian dan penelitian tentang peningkatan minat baca siswa kelas VII 5 menggunakan media video animasi dapat meningkatkan minat baca siswa kelas VII 5 SMP Taman Dewasa Jetis hal ini dibuktikan dengan hasil penelitan., penelitan ini sendiri menggunakan dua alat ukur yaitu angket dan observasi. Dari angket diperoleh data pada pra penelitian terdapat 13% siswa yang mendapat katagori baik sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 35% dan meningkat kembali 79% hal ini tidak jauh beda dengan hasil observasi, dari observasi didapati hasil pada pra penelitian 9% siswa yang mendapat katagori baik sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 47% dan mngalami peningkatan kembali pada siklus II sebesar 87%. Media video animasi dapat meningkatkan minat baca hal ini dapat dilihat dari hasil angket dan observasi

Kata kunci: Video, animasi, minat

## PENDAHULUAN

Membaca dapat mempengaruhi siswa dalam menulis hal ini dikarenakan kemampuan menulis dipengaruhi oleh sering atau tidaknya siswa membaca dengan kata lain ilmu yang didapat dari membaca dapat dijadikan bekal untuk menulis dan menyelesaikan suatu masalah yang ada. Minat baca yang rendah dapat mempengaruhi aspek kehidupan, maka dari itu minat dalam membaca harus ditumbuh kembangkan dan dibudayakan sejak dini, sehingga dapat menjadi kebiasaan tanpa ada keterpaksaan. Minat membaca yang kurang harus ditinjau dari berbagai aspek yang dapat menjadi solusi terhadap permasalahan minat baca.

Lemahnya minat baca menjadi sebuah probelmatika yang dinamis hal ini disebabkan karena kemajuan teknologi seperti HP yang mengakibatkan siswa tidak tertarik dengan bacaan buku. Siswa akan tertarik membaca apabila mendapatkan apa yang dicari sehingga banyaknya sumber bacaan dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung terhadap minat baca siswa. Penelitian akan dilakukan di SMP Taman Dewasa Jetis, pemilihan tempat penilitan ini berdasarkan dengan tempat tinggal peneliti saat ini yang dekat dengan lokasi penelitian, selain itu SMP Taman Dewasa Jetis yang terletak di pusat kota dengan berbagai fasilitas sehingga perlu pemanfaatan yang maksimal, ini tidak menutup kemungkinan guru yang mengajar juga perlu diberikan sebuah inovasi pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah menerima pembelajaran yang diberikan.

Berkaitan dengan peningkatan minat baca maka peneliti akan memilih materi teks narasi, materi yang dipilih menyesuaikan indikator yang ditingkatkan yaitu minat baca sehingga materi yang dipilih harus memiliki korelasi terhadap minat baca, selain itu menyesuaikan dengan waktu penelitian yang akan dilakukan. Untuk meningkatkan minat

baca maka perlu materi yang sesuai dengan kemampuan yang ingin ditingkatkan, maka materi tersebut dirasa sudah sesuai untuk meningkatkan minat baca.

Berdasarkan observasi dan wawancara pra penelitian yang dilakukan kepada guru kelas VII 5 di SMP Taman Dewasa Jetis pada 10 Oktober 2017 dapat diketahui sebagian besar minat baca siswa kelas VII.5 kurang memenuhi standar yang ditetapkan dengan nilai KKM 75%. Hal ini sangat wajar terjadi mengingat terdapat beberapa faktor yang menyebabkan minat baca siswa kurang sesuai dengan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII dapat dilihat masih sedikitnya siswa yang berkunjung ke perpustakaan, kurangnya buku bacaan baik buku untuk mata pelajaran atau pun buku pengetahuan yang lainnya. Kelas VII 5 memiliki siswa 23 siswa dengan karakter yang berbeda di kelas tersebut siswa masih kurang terhadap minat baca. Hal ini dapat dilihat ketika guru menerangkan pembelajaran siswa bermain sendiri dan tidak terfokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

Selain faktor tersebut peneliti juga menemukan faktor lain pada saat melakukan observasi yaitu siswa masih kurang memanfaatkan waktu luang untuk membaca sehingga siswa lebih asyik bermain dan juga berbicara dengan teman sebaya. Waktu yang bisa dimanfaatkan untuk membaca lebih sedikit dikarenakan fasilitas dan juga media yang digunakan oleh guru kurang menarik minat siswa. Minat membaca dapat ditingkatkan salah satunya dengan menggunakan media yang menarik pada saat pembelajaran. Media merupakan salah satu alat yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran agar siswa lebih terfokus dan terkoordinasi dalam pembelajaran yang menarik. Media menjadi salah satu kunci dalam keberhasilan pembelajaran yang selama ini dinilai monoton dan lebih kepada *teacher center learning*.

Media yang dapat digunakan adalah media *animasi carton*, media ini sesuai dengan karakteristik siswa mengingat media yang akan digunakan menggunakan kemajuan teknologi sehingga siswa akan tertarik karena tempat penelitan berada di pusat kota yang keseluruhan siswa tidak tertinggal dengan teknologi. Karakteristik yang sesuai dengan siswa akan membuat metode yang akan digunakan dapat berjalan dengan baik. Metode yang digunakan merupakan metode yang memanfaatkan kemajuan teknologi sehingga bisa meminimalisir kendala terhadap kejenuhan membaca buku yang masih belum memenuhi kriteria yang ada. Media *animasi carton* terfokus pada Cerita Rakyat Batu Menangis yang menceritakan cerita rakyat kalimantan, dalam cerita tersebut banyak penanaman karakter sehingga siswa dapat mengambil pembelajaran terhadap apa yang dilihat.

## METODE PENELITIAN

Prosedur penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas, Perencanaan tindakan penelitian merupakan gambaran secara detail tentang proses penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan (Sukardi, 2004: 68). Penelitian Tindakan Kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dilakukan secara bertahap dalam setiap siklusnya.

Model Penelitian Tindakan Kelas mengacu pada spiral dari Kemmis dan Taggart (Rochiati Wiriaatmaja, 2005: 66) yaitu (1) Perencanaan (*plan*); (2) tindakan (*act*); pengamatan (*observe*) dan; (4) refleksi (*effect*).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu sistem pemecahan masalah dengan mengumpulkan dan menyusun data, kemudian dianalisa dan diinterpretasikan. Dalam metode deskriptif dilakukan eksplorasi dan penggambaran dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan

memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

### a. Skala Minat Membaca

Skala merupakan teknik atau cara pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui sikap responden. Skala ini bisa digunakan untuk mengukur minat, perhatian dan nilai. Dalam penelitian menggunakan skala model likert untuk mengukur minat membaca siswa. Dalam penelitian ini skala minat membaca digunakan untuk memperoleh data tentang minat membaca siswa siswa kelas VII 5 SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta.

**Tabel 1. Kisi-kisi skala Minat Membaca**

| Aspek         | Indikator          |
|---------------|--------------------|
| Minat Membaca | 1. Perhatian       |
|               | 2. Perasaan Senang |
|               | 3. Tertarik        |
|               | 4. Keterlibatan    |

### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak dan lain sebagainya (Basrowi dan Suwandi, 2008: 158). Dokumentasi juga dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengambil foto terhadap hal-hal yang dilakukan saat penelitian. Dokumentasi lain yang dilakukan mengambil dari catatan harian pembelajaran, catatan kolaborator (mitra penelitian), nilai siswa, maupun catatan selama proses pembelajaran.

### c. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis atau membuat

catatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat individu atau kelompok secara langsung di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti (Basrowi dan Suwandi, 2008: 127).

Observasi dilaksanakan di lingkungan yang menjadi objek penelitian (Sudarwan Danim, 2002: 131). Observasi yang dilakukan dengan cara melihat langsung beberapa kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Observasi dilaksanakan di lingkungan sekolah pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan. Observasi sangat membantu untuk dapat mempelajari perkembangan pembelajaran yang berkaitan dengan minat baca siswa dengan cara kontekstual materi pembelajaran yang ada.

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator yang dapat mengukur partisipasi siswa dalam pembelajaran. Indikator tersebut kemudian digunakan oleh observer untuk menilai tingkat partisipasi. Minat baca merupakan pengetahuan afektif yang dapat diukur menggunakan angket dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Data yang terkumpul berupa hasil observasi, angket, catatan lapangan, tes dan dokumentasi pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan skala Likert. Skala ini di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial dengan rentang/kontinyu dari yang sangat positif hingga sangat negatif. (Sunarti, 2014:50). Dalam menggunakan skala Linkert maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variable. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrument yang

berupa pernyataan/pertanyaan baik yang bersifat positif maupun negatif.

Pernyataan atau pertanyaan tadi kemudian di respon dalam bentuk skala Likert, yang diungkapkan melalui kata-kata selalu (skor 4), sering (skor 3), kadang-kadang (skor 2), dan tidak pernah (skor 1).Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung persentase minat baca siswa:

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor yang telah diperoleh kemudian disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan 4 kriteria keberhasilan tindakan, yaitu:

**Gambar Tabel 2. Kriteria Keberhasilan tindakan**

| <b>KRITERI<br/>A</b> | <b>PRESENTA<br/>SI</b> |
|----------------------|------------------------|
| Sangat Baik          | 86% - 100%             |
| Baik                 | 76% - 85%              |
| Cukup                | 60% - 75%              |
| Kurang               | 55% - 59%              |

Sumber: Ngalm Purwanto (2006: 103)

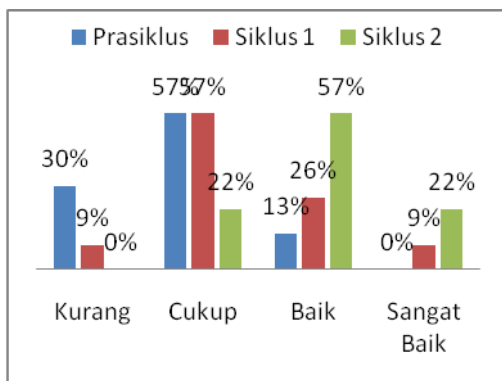
Penelitian dikatakan berhasil jika minat baca siswa kelas VII 5 SMP Taman Dewasa Yogyakarta dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia minimal termasuk dalam kategori baik yaitu  $\geq 76\%$  sehingga siklus dihentikan.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media video animasi dengan penambahan *subs title*

maka terjadi peningkatan minat baca siswa. Guna lebih memperjelas peningkatan minat baca siswa, maka akan disajikan hasil minat baca siswa dari pra penelitian, penelitian siklus I, dan penelitian siklus II sebagai berikut:

Diagram 1 Hasil Angket Minat Baca Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

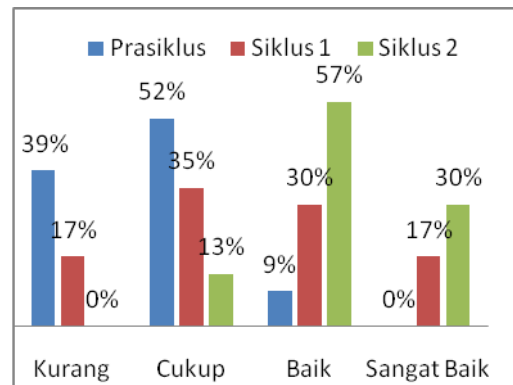


Penerapan media video animasi “*Batu Menangis*” dapat meningkatkan minat baca siswa kelas VII 5 SMP Taman Dewasa Jetis. Peningkatan minat baca dapat dilihat dari tabulasi angket minat baca pra penelitian, penelitian siklus I dan siklus II. Pada pra penelitian nilai rata-rata siswa 63.55, setelah diadakan pembelajaran siklus I maka terjadi peningkatan menjadi 73.04 dan pada penelitian siklus II meningkat menjadi 81,23. Siswa yang telah melampaui kriteria baik juga meningkat 3 siswa (13%) pada pra penelitian, meningkat menjadi 8 siswa (35%) pada siklus I, dan meningkat kembali menjadi 18 siswa (79%) pada siklus II. Untuk memperkuat data maka peneliti juga menggunakan Observasi sehingga data yang dihasilkan terjadi triangulasi data.

Peningkatan minat baca selain menggunakan angket peneliti juga menggunakan observasi guna memperkuat data yang ada dan untuk meninjau kembali data yang diangket apakah sesuai dengan ada yang dilapangan atau tidak.

Berdasarkan hasil observasi kolaborator didapatkan data sebagai berikut:

Diagram 2 Hasil Minat baca Siswa Pra Penelitian, Siklus I dan Siklus II



Secara garis besar kategori baik dan sangat baik dalam tabel diatas cenderung meningkat. Pada pra penelitian kategori baik dicapai 2 siswa (%), meningkat menjadi 7 siswa (30%) dan akhirnya meningkat kembali 13 siswa (57%). Pada kategori sangat baik ternyata juga menemui peningkatan yaitu dari 0 siswa (0%), menjadi 4 siswa (17%) dan akhirnya meningkat kembali menjadi 7 siswa (30%).

Secara sederhana berarti telah terjadi peningkatan minat baca siswa yaitu gabungan dari kategori baik dan sangat baik. Pada pra penelitian terdapat 2 siswa (9%) yang telah baik dalam pembelajaran, kemudian meningkat menjadi 11 siswa (47%), serta meningkat kembali 20 siswa (87%). Peningkatan tersebut karena didukung oleh peralatan yang memadai dan guru yang kondusif dengan penelitian pihak lain.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Kesimpulan dari penelitian tindakan kelas yang meneliti tentang minat baca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu penerapan media video animasi dapat meningkatkan minat baca pada siswa kelas VII 5 SMP Taman Dewasa Jetis. Hal ini, dibuktikan dengan hasil penelitian. Penelitian ini sendiri menggunakan dua

alat ukur yaitu angket dan observasi. Dari angket diperoleh data pada pra penelitian terdapat 13% siswa yang dapat dikategorikan baik sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 35% dan meningkat kembali 79% tidak jauh beda dengan hasil observasi, dari observasi didapat hasil pra penelitian 9% siswa yang mendapat kategori baik sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 47% dan mengalami peningkatan kembali pada siklus II sebesar 87%. Media video animasi dapat meningkatkan minat baca, hal ini dapat dilihat dari hasil angket dan observasi.

### Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam karya penelitian ini antara lain :

- 1) Pembelajaran dengan menggunakan media video animasi merupakan media pembelajaran yang efektif untuk melibatkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses dikembangkan dalam mata pelajaran yang lain. Guru perlu untuk mencoba membuat penelitian tindakan kelas mengingat permasalahan – permasalahan guru dalam pembelajaran akan terus berkembang maka dari itu guru juga perlu berinovasi sehingga pembelajaran dapat dinikmati oleh siswa agar dapat meningkatkan kemampuan – kemampuan yang lain.
- 2). Media Video animasi merupakan video yang juga dapat menanamkan nalar anak serta menumbuhkan imajinasi siswa sehingga perlu untuk dicoba dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan karakter serta juga dapat meningkatkan kondisi baik fisik dari kelas bahkan psikis dari siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 2002. *Media*

*Pembelajaran*. Rajawali Press: Jakarta.

Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Arif Sadiman. 2003. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta : Raja Grafindo

Binanto, Iwan. 2010. *Multimedia Digital Dasar Teori*. Yogyakarta : Andi

Bahri D, Syaiful dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: GAva Media

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Hadis, Abdul. 2006. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Harjana, Supri. 2003. *Penilaian Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Harjanto, Bob. 2011. *Merangsang & Melejitkan Minat Baca Anak Anda*. Yogyakarta: Manika.

Ilham Nur Tritama. 2017. *Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Perambanan Sleman Yogyakarta*. E-Jurnal Prodi Pendidikan Vol.V Nomor 6

Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara: Jakarta

Ramadianto, Anggara Yuda. 2008. *Membuat Gambar Vektor dan Animasi Interaktif dengan Flash 8*. Bandung : Yrama Widia

- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Mikro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sadiman A., Rahardjo R., Haryono A., dan Rahardjito. 2009. *Media Pendidikan (engertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2000. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saputra, Ratno. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktur Analistik (SAS) Siswa Kelas 3 di SD Negeri 1 Gabangsari Kebumen*. Tesis PGSD-UNY
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka.
- Smaldino S.E., Lowther D.L., and Russell J.D. 2007. *Instructional Technology and Media for Learning (9th Edition)*. Upper Saddle River, New Jersey, Columbus, Ohio
- Sudjana, Nana. 2001. *Media Pembelajaran (Pembuatannya dan Penggunaannya)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumadoyo, Samsul. 2011. *Strategi Tematik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Suharmono Kasiyun. 2015. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa*. Jurnal Pena Indonesia. Vol 1 No 1
- Sungkono, dkk.2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta : FIP UNY
- Sandra F.Kuryanti.2015. *Perancangan Animasi Interaktif* , Tata cara Pelaksanaan Wudhu Dan Sholat Wajib.Jurnal Khatuylistiwa Informatika Vol 3
- Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tom Barwood. 2005. *Strategi Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Wasid, Iskandar & Sunandar Dadang. 2013. *Strategi Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Wijana, I Dewa Putu. 2003. *Kartun : Studi tentang Permainan Bahasa di Jurusan Bahasa Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Volume 1 Nomor 5, Oktober 2005*, ([http://www.iswaramanggala\\_jp/ejtk](http://www.iswaramanggala_jp/ejtk), diakses 25 oktober 2017).



